

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

##### **1. Perencanaan**

Dalam proses perencanaan ini hal yang menjadi dasar Panti Asuhan dalam menetapkan rencana adalah pada Visi panti asuhan. Atas dasar tersebut lahirlah 3 aspek penting yang menjadi pedoman dalam pembinaan akhlakul karimah yaitu, Akhlak Kepada Allah, Akhlak Kepada Manusia, dan Akhlak Kepada Lingkungan. Ada 4 tahapan dalam Perencanaan ini, yang pertama Menetapkan tujuan, Merumuskan Keadaan, Mengidentifikasi Kemudahan dan Hambatan, dan Mengembangkan Rencana.

##### **2. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah ini melibatkan seluruh lapisan yang ada di panti asuhan. Yang paling berperan adalah Pengasuh Bapak Syamsuri. Sebagai penentu keberhasilan pembinaan menjadi tanggung jawab Bapak Syamsuri untuk mengarahkan anak asuh untuk melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pembinaan akhlakul karimah. Di sini pengasuh menggunakan pendekatan emosional dalam berkomunikasi, karena itu ada kedekatan yang khusus antara Bapak Syamsuri dan Anak Asuh, sehingga mempermudah Bapak Syamsuri dalam mengarahkan anak

asuh untuk mengikuti kegiatan yang ada di panti asuhan. Panti asuhan ini juga menggunakan bermacam metode pembinaan akhlakul karimah, yaitu metode *Uswah* (keteladanan), metode *Ta'widiyah* (pembiasaan), metode *Mau'izhah* (Nasehat), metode *Qihshah* (cerita), dan metode *Tsawab* (ganjaran).

## **B. SARAN**

Adapun saran-saran yang akan peneliti berikan untuk meningkatkan Pembinaan Akhlakul Karimah Anak Asuh Pada Panti Asuhan Budi Taqwa Kelurahan Kupang Kabupaten Tapin, sebagai berikut:

1. Walaupun menjadi tanggung jawab utama pengasuh dalam hal pembinaan, akan lebih baik lagi jika pengurus yang lain juga membantu.
2. Adanya pelatihan pendidikan khusus dalam pembinaan anak asuh terhadap penanggung jawab pembinaan akhlakul karimah tersebut.
3. Agar tetap sejalan dengan visi dan misi panti asuhan, hendaknya anak asuh disekolahkan di sekolah yang berbasis keislaman.